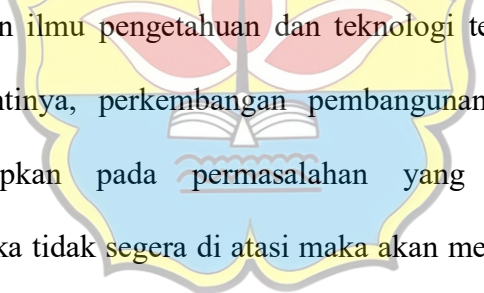


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai sektor strategis, industri konstruksi berkontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Proyek-proyek konstruksi, seperti pembangunan jalan, gedung, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, menuntut pengelolaan yang terintegrasi atas sumber daya manusia, material, peralatan, dan dana. Keberhasilan proyek ini secara langsung memengaruhi kualitas hidup masyarakat, efisiensi operasional, serta posisi daya saing suatu daerah



Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan tiada henti – hentinya, perkembangan pembangunan konstruksi yang pada umumnya dihadapkan pada permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya. Jika tidak segera di atasi maka akan menjadi suatu kendala yang kompleks bagi pekerjaan konstruksi tersebut. Sehingga mengakibatkan pekerjaan konstruksi tersebut tertunda. Sedangkan kebutuhan oleh desakan waktu yang semakin singkat, maka dari itu sangat diperlukan suatu pelaksanaan yang lebih baik dan cermat

Pelaksanaan proyek konstruksi sering dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterlambatan, pembengkakan biaya, mutu pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi, dan risiko keselamatan kerja. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan penyimpangan dalam proyek konstruksi, yang berdampak pada efisiensi,

efektivitas, dan kualitas hasil akhir. Penyimpangan dapat terjadi akibat faktor internal seperti manajemen proyek, kompetensi tenaga kerja, atau perencanaan yang kurang matang, maupun faktor eksternal seperti cuaca, regulasi, atau ketersediaan bahan/material.

Penyedia jasa atau kontraktor memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan lapangan dan mengelola proyek konstruksi. Persepsi mereka terhadap faktor penyebab penyimpangan sangat penting, karena dapat menjadi dasar untuk memahami masalah nyata di lapangan, menyusun strategi mitigasi risiko, dan meningkatkan kinerja proyek di masa mendatang

Di Kota Jambi, perkembangan proyek konstruksi meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan infrastruktur. Namun, sejumlah proyek mengalami kendala dalam hal biaya, waktu, dan kualitas. Studi persepsi penyedia jasa di Kota Jambi menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan penyebab penyimpangan, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan sistem pengelolaan proyek dan pengambilan keputusan oleh pihak terkait

Penyimpangan – penyimpangan pada pelaksanaan proyek sering menimbulkan polemik tersendiri di kalangan penyedia jasa, karena profesionalisme menjadi hal utama menuju hasil proyek yang memuaskan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil Judul Studi Persepsi Penyedia Jasa Terhadap Faktor Penyebab Penyimpangan Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Jambi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan pada pelaksanaan proyek Konstruksi dilihat dari persepsi penyedia jasa kontraktor
2. Faktor dominan apa yang mempengaruhi Terjadinya Penyimpangan pada pelaksanaan Proyek konstruksi di lihat dari persepsi penyedia jasa kontraktor

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Faktor Apa saja yang mempengaruhi penyimpangan pelaksanaan proyek Konstruksi dari persepsi penyedia jasa kontraktor
2. Menganalisis Faktor dominan Apa yang mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan proyek Konstruksi persepsi dari penyedia jasa kontraktor

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada kontraktor yang ada di kota Jambi dengan Kualifikasi Kecil dan Menengah
2. Penyedia jasa yang Akan di ambil sampelnya adalah Kontraktor bangunan Gedung dan Bangunan Sipil (Jalan dan Jembatan)
3. Kontraktor yang di jadikan sampel adalah Data yang berasal dari BPS Provinsi Jambi, yaitu Data Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi 2024

4. Pengolahan data analisa dilakukan dengan menggunakan software microsoft excell 2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian studi sarjana di Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi, sekaligus sebagai upaya untuk memperluas pemahaman mengenai penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan proyek konstruksi
2. Bagi kontraktor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan proyek, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam merancang strategi pelaksanaan proyek di masa depan
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyimpangan dalam proyek konstruksi, memperkuat mekanisme pengawasan, dan mendukung penyusunan kebijakan serta strategi perencanaan pembangunan yang lebih efektif dan efisien